

# PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KUALITAS AUDIT DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

**Kristanti Rahman dan Aniza Husniatul Mardiyah**

Program Studi Akuntansi STIE Muhammadiyah Cilacap

[kristantirahman@stiemuhcilacap.ac.id](mailto:kristantirahman@stiemuhcilacap.ac.id) dan [anizahusniatulmardiyah84@gmail.com](mailto:anizahusniatulmardiyah84@gmail.com)

## *Abstrak*

*This study aims to analyze the Effect of Managerial Ownership, Audit Quality, and Leverage on the Integrity of Financial Statements (Study on Islamic Commercial Banks Registered with the Financial Services Authority for the Period 2016-2020).*

*The population of this study is Sharia Commercial Banks Registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2016-2020 period. Technical sampling using purposive sampling. The type of data used is secondary data and obtained 6 Sharia Commercial Banks which are used as samples. Statistical analysis in this study used multiple linear regression.*

*The results of this study show that: Managerial Ownership does not affect the Integrity of Financial Statements, Audit Quality affects the Integrity of Financial Statements, Leverage affects the Integrity of Financial Statements.*

*The suggestion of this study, for the researcher can then replace the object of research, add the latest research period, add other independent variables, such as institutional ownership, liquidity, audit committee and auditor independence.*

**Keywords : Managerial Ownership, Audit Quality, Leverage, Financial Statement Integrity.**

## **1. Pendahuluan**

Skandal-skandal laporan keuangan menyebabkan merosotnya kepercayaan masyarakat, khususnya masyarakat keuangan, yang salah satunya ditandai dengan turunnya harga saham secara drastis dari perusahaan yang terkena kasus. Misalnya pada kasus manipulasi laporan keuangan pada Bank Bukopin selama 3 tahun terakhir, membuat Bank Bukopin harus memperbaiki laporan keuangan pada tahun 2015, 2016, dan 2017. Bank Bukopin diduga memanipulasi data kartu kredit selama kurang lebih 5 tahun yang lalu. Jumlah kartu kredit yang dimodifikasi sebanyak 100.000 kartu kredit. Hal ini menyebabkan posisi kredit dan pendapatan berbasis komisi Bukopin bertambah tidak sewajarnya (Ayem dan Yuliana, 2019).

Kasus laporan keuangan PT. Garuda Indonesia tahun buku 2018, laporan keuangan tersebut menimbulkan polemik, lantaran dua komisaris Garuda Indonesia menganggap laporan keuangan 2018 tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Selain itu PT. Mahata Aero Teknologi memiliki utang terkait pemasangan Wi-Fi yang belum dibayarkan, dan dicatat sebagai pendapatan. Berdasarkan hasil pertemuan dengan pihak KAP, dapat disimpulkan adanya dugaan audit yang tidak sesuai dengan standar akuntansi (ekonomi.okezone.com).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Atiningsih dan Suparwati (2018), Maulana (2020), Hifnelda dan Sasongko (2021), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2018), Ekadinanti dan Khoerunnisa (2020), Falihatun (2020), Putri, Gustati, dan Andriani (2021), Santoso dan Andarsari (2022), yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adhitya (2018), Anggraeni, Zulpahmi, dan Sumardi (2020), Nugraheni (2021) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vrameswari (2020), Hifnelda dan Sasongko (2021), Putri, Gustati, dan Andriani (2021), Santoso dan Andarsari (2022) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Atiningsih dan Suparwati (2018), Adhitya (2018), Ekadinanti dan Khoerunnisa (2020), Palebangan dan Majidah (2021), Putri, Gustati dan Andriani (2021), Novianti dan Isyuardhana (2021), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Vrameswari (2020), Anggraeni, Zulpahmi dan Sumardi (2020), Suzan, Pratama dan Rifqi (2021), Hifnelda dan Sasongko (2021), menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

## 2. Kajian Literatur Laporan Keuangan

Setiap individu bertindak untuk memaksimalkan kepentingan diri sendiri, maka dengan informasi asimetri yang dimilikinya akan mendorong *agent* untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui *principal* (Maulana, 2020;10). Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Karo-Karo dan Perlantino, 2017).

Integritas laporan keuangan merupakan sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Informasi akuntansi yang memiliki integritas yang tinggi dapat diandalkan karena merupakan suatu penyajian yang jujur sehingga memungkinkan pengguna informasi akuntansi bergantung pada informasitersebut (Atiningsih dan Suparwati, 2018).

Kepemilikan manajerial merupakan suatu mekanisme yang dapat diterapkan dalam meningkatkan integritas laporan keuangan. Dimana manajer akan cenderung bertindak dalam kepentingan pemegang saham, antara lain dengan tidak memanipulasi informasi yang tersaji di laporan keuangan (Verya, 2017). Untuk mengatur kualitas audit dengan mengklasifikasikan antara jasa audit dari KAP *big four* dan KAP *non big four* KAP yang besar disebut lebih akurat dibandingkan menggunakan auditor yang bekerja pada KAP yang kecil (Juliana dan Radita, 2019), maka perusahaan akan mengalami masalah keuangan yang disebabkan oleh jumlah

utang terlalu besar untuk mendanai aktivitya (Danuta dan Wijaya, 2020).

### Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan

H<sub>2</sub>: Kualitas Audit berpengaruh Terhadap Integritas Laporan keuangan

H<sub>3</sub>: *Leverage* berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

### 3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang didasarkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, Penelitian ini menggunakan data sekunder. Kepemilikan Manajerial ( $X_1$ ), Kualitas Audit ( $X_2$ ), dan *Leverage* ( $X_3$ ) terhadap Integritas Laporan Keuangan ( $Y$ ). Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020. Dalam analisis data pada penelitian ini digunakan model persamaan yaitu model regresi linear berganda yang diformulasikan sebagai berikut:  $Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \epsilon$

Di mana:  $Y$  = Integritas Laporan Keuangan

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

### 4. Hasil Pembahasan

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,876	2,116		6,557	,000
	KM	-9,930	2,383	-,584	-4,167	,000
	KA	-3,757	1,591	-,378	-2,361	,026
	L	3,327	2,709	,191	1,228	,230

$R = 0,736$

$R^2 = 0,541$

Adjusted  $R^2 = 0,488$

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 1 di atas maka persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 13,876 - 9,930X_1 + 3,757X_2 + 3,327X_3 + \epsilon$$

Dari Persamaan di atas menunjukkan :

a. Nilai konstanta sebesar 13,876 menunjukkan bahwa jika variabel dianggap konstan, maka integritas laporan keuangan adalah sebesar 13,876.

b. Koefisien Kepemilikan Manajerial sebesar -9,930. Hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan variabel kepemilikan

manajerial maka nilai integritas laporan keuangan menurun sebesar 9,930.

c. Koefisien Kualitas Audit sebesar -3,757. Hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan variabel kualitas audit maka nilai integritas laporan keuangan

menurun sebesar 3,757.

- d. Koefisien *Leverage* sebesar 3,327. Hal. ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan variabel *leverage* maka nilai integritas laporan keuangan meningkat sebesar 3,327.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,736 <sup>a</sup>	,541	,488	3,40437	2,313

Sumber : Data diolah, 2022 dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 2 di atas, nilai R Square adalah 0,736<sup>a</sup> atau 73,6%, menurut interpretasi koefisien korelasi angka ini termasuk ke dalam kategori korelasi berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, *Leverage* berpengaruh terhadap Integritas Laporan keuangan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai *Adjusted R*<sup>2</sup> dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa nilai *Adjusted R*<sup>2</sup> sebesar 48,8%, variabel Integritas Laporan Keuangan dipengaruhi oleh variabel Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan *Leverage*. Sisanya 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Statistik t

a. Pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ )

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel Kepemilikan Manajerial yang diproksikan dengan *Managerial Ownership Ratio* memiliki t hitung sebesar -4,167 dan tingkat signifikansi sebesar 0,00. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada di bawah 0,05 atau  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan, sehingga hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima.

b. Pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ )

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel Kualitas Audit yang diproksikan dengan Ukuran KAP memiliki koefisien regresi sebesar -2,361 dan tingkat signifikansi sebesar 0,026. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada di bawah 0,05 atau  $0,026 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kualitas Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan, sehingga hipotesis alternatif ( $H_2$ ) diterima.

c. Pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ )

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio (DAR)* memiliki koefisien regresi sebesar 1,228 dan tingkat signifikansi sebesar 0,230. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada di atas 0,05 atau  $0,230 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara

parsial variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan, sehingga hipotesis alternatif ( $H_3$ ) ditolak.

#### 4.1. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini secara ringkas disajikan sebagai berikut :

##### 1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020.

Berdasarkan teori agensi, Kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen. Sehingga permasalahan keagenan diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer merupakan seorang pemilik. Dalam meningkatkan integritas laporan keuangan manajer dalam perusahaan yang memiliki presentase kepemilikan manajerial akan cenderung memiliki tanggung jawab lebih besar dalam menjalankan perusahaan, mengambil keputusan terbaik untuk kesejahteraan perusahaan, dan melaporkan laporan keuangan dengan informasi yang benar dan jujur sehingga memiliki integritas laporan keuangan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar -4,167 dan nilai signifikansi sebesar 0,00, sehingga hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Atiningsih dan Suparwati (2018), Maulana (2020), Hifnelda dan Sasongko (2021), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Semakin besar kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan, maka semakin besar pengaruhnya terhadap integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki presentase kepemilikan manajerial cenderung memiliki tanggung jawab ketika menjalankan perusahaan, mengambil keputusan yang terbaik untuk kesejahteraan perusahaan, dan melaporkan informasi laporan keuangan secara benar dan jujur sehingga memiliki integritas laporan keuangan yang tinggi.

##### 2. Kualitas Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020.

Berdasarkan teori sinyal, informasi yang mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. *Signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan untuk diaudit oleh pihak eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar -2,361 dan nilai signifikansi sebesar 0,061, sehingga hipotesis alternatif

(H<sub>2</sub>) diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Adhitya (2018), Anggraeni, Zulpahmi, dan Sumardi (2020), Nugraheni (2021) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan. Pada umumnya perusahaan cenderung menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA) atau Organisasi Audit Asing (OAA) untuk mendeteksi adanya kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Bagi para pengguna laporan keuangan penggunaan KAP yang berafiliasi dianggap memberikan kualitas audit yang lebih baik sehingga menjadikan laporan keuangan lebih berintegritas.

### **3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020.**

Berdasarkan teori sinyal, *Leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Apabila perusahaan mempunyai utang yang relatif tinggi, maka kreditur mempunyai hak lebih besar untuk mengetahui dan mengawasi penyelenggaraan operasi dan akuntansi perusahaan dengan begitu pihak manajemen akan membuat laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, dan akan menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung sebesar 1,228 dan nilai signifikansi sebesar 0,665, sehingga hipotesis alternatif (H<sub>3</sub>) ditolak.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian penelitian Vrameswari (2020), Anggraeni, Zulpahmi dan Sumardi (2020), Suzan, Pratama dan Rifqi (2021), Hifnelda dan Sasongko (2021), menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini karena besar kecilnya *leverage* tidak akan menjamin terganggunya integritas laporan keuangan, karena setiap perusahaan akan lebih baik dan berkembang apabila perusahaan tersebut mempunyai hutang, untuk memutar modal awal perusahaan tersebut.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

periode 2016-2020.

2. Kualitas Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya, objek penelitian dapat diganti menjadi perusahaan pada jenis lain seperti perbankan, properti atau lain-lainnya guna melengkapi hasil penelitian ilmiah yang dilakukan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah periode penelitian dan menambah periode yang terbaru agar dapat mencerminkan kondisi terkini. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti kepemilikan institusional, likuiditas, komite audit, dan independensi auditor.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhitya, T. R. (2018). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI*. Tesis. Universitas Sumatra Utara. 1-139.
- Anggraeni, I. P., Zulpahmi, & Sumardi. (2020). *Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan keuangan pada Bank Umum Syariah*. Vol 11, 128-138.
- Atiningsih, S., & Suparwati, Y.K. (2018). *Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT). Vol. 9, No. 2. 110-124.
- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). *Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Akmenika. Vol. 16, No. 1.
- Badewin. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 8, No. 1.
- Bank BCA Syariah. (t.thn.). Diakses 21 April 2022, dari Bank BCA Syariah Website

: <https://www.bcasyariah.co.id/>

Bank Jabar Banten Syariah. (t.thn.). Diakses 21 April 2022, dari Bank Jabar Banten Syariah Website : <https://www.bjbsyariah.co.id/>

Bank Mega Syariah. (t.thn.). Diakses 21 April 2022, dari Bank Mega Syariah Website : <https://www.bankmega.com/>

Bank Panin Dubai Syariah. (t.thn.). Diakses 21 April 2022, dari Bank Panin Dubai Syariah Website : <https://www.paninbanksyariah.co.id/>

Bank Syariah Bukopin. (t.thn.). Diakses 21 April 2022, dari Bank Syariah Bukopin Website : <https://www.kbbukopinsyariah.com/>

Bank Victoria Syariah. (t.thn.). Diakses 21 April 2022, dari Bank Victoria Syariah Website : <https://www.bankvictoriasyariah.co.id/>

Danuta, K. S., & Wijaya, M. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 17 (1), 1-10.

Desiana, L., & Africano, F. (2017). *Analisis Laporan keuangan*, Noerfikri, Palembang.

Ekadinanti, N. S., & Khoerunnisa, S.E., M.M. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajemen, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. ISSN: 2355-9357. Vol. 7, No. 1.

Falihatun, Sri. (2022). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kualitas Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Skripsi. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. 1-74.

Hifnelda, M. & Sasongko N. (2021). *Analisis Fakor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan*. ISSN: 2654-5306. 528-535.

<https://finance.yahoo.com/quote/BBCA.JK?p=BBCA.JK&.tsrc=fin-srch>. Diakses 15 Mei 2022.

<https://finance.yahoo.com/quote/BJBR.JK?p=BJBR.JK&.tsrc=fin-srch>. Diakses 15 Mei 2022.

<https://finance.yahoo.com/quote/MEGA.JK?p=MEGA.JK&.tsrc=fin-srch>. Diakses 15 Mei 2022.

<https://finance.yahoo.com/quote/PNBS.JK?p=PNBS.JK&.tsrc=fin-srch>. Diakses 15 Mei 2022.

<https://finance.yahoo.com/quote/BBKP.JK?p=BBKP.JK&.tsrc=fin-srch>. Diakses 15 Mei 2022.

<https://finance.yahoo.com/quote/BVIC.JK?p=BVIC.JK&.tsrc=fin-srch>. Diakses 15 Mei 2022.



- <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>. Diakses 7 April 2022.
- Ismail, A. G. (2018). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 1-74.
- Juliana, & Radita, M. (2019). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Wahana Akuntansi. 14(2), 184-199.
- Karo-Karo, S., & Perlantino, J. (2017). *Pengaruh Corporate Governance, Kualitas KAP, Firm Size, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI*. Vol. 5, No. 1.
- Lidyah, R. (2018). *Islamic Corporate Governance, Islamic Financial Performance Index and Islamic Bank*. Jurnal Akuntansi. Vol. XXII, No. 03
- Maulana, V. (2020). *Pengaruh Ukuran KAP, Kepemilikan Manajerial, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2-104.
- Nugraheni, R. (2021). *Analisis Penerapan Corporate Governance, Kualitas Audit, dan Pengungkapan CSR serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. e-ISSN: 2684-883X, p-ISSN: 2684-6853. Vol. 3, No. 9. 2180-2195.
- Novianti, S., & Isywardhana, D. (2021). *Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan. Vol. 9, No. 1. 64-73.
- Palebangan I. V. P., & Majidah. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Leverage dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. ISSN: 2355-9357. Vol. 8, No. 6.
- Putri, M. N., Gustati, & Andriani, W. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)*. Jurnal Akuntansi, Bisnis, dan Ekonomi (JABEI). Vol. 1, No. 1, 8-14.
- Riani & Merdian S. (2017). *Dinamika Kualitas Audit di Perbankan Indonesia*. Vol. 5, No. 2.
- Saad, B., & Abdillah, A.F. 2019. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Ilmu Manajemen Oikonomia, 15(1), 70-85.
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Owner : Riset & Jurnal Akuntansi. e-ISSN: 2548-9224, p-

ISSN: 2548-7507. Vol. 6, No. 1, 690-700.

- Siahaan, S. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Fakultas Ekonomi- Universitas Methodist Indonesia, 1(1), 14.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suzan, L., Pratama F., & Rifqi, R. M. (2021). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan(Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019)*. ISSN: 2355-9357. Vol. 8, No. 5.
- Tussiana, A. A., & Lestanti, H. S. (2016). *Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, 16(1), 69-78.
- Vrameswari, G. (2020). *Pengaruh Corporate Governance, Kualitas Audit dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 1-127.
- Verya, E. (2017). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan*. Jurnal JOM Fekon. Vol.4, No. 1.
- Yulinda, N. (2016). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Pergantian Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap IntegritasLaporan Keuangan*. Jurnal JOM Fekon. Vol. 3, No. 1.Ganesha.